Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan untuk Memperoleh Status Terakreditasi Unggul pada Program Studi yang Tercakup dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

LAMDIK

AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA
UNTUK MEMPEROLEH STATUS TERAKREDITASI UNGGUL

BUKU 3
PANDUAN PENYUSUNAN LED DAN PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN

JAKARTA 2025

lamdik.or.id

sekretariat@lamdik.or.id

Jl. Rawamangun Muka Barat No. 19, Jakarta Timur 13220

Jl. Wisata Bukit Mas II Blok F01 Surabaya, Jawa Timur 60214

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Pengisian Data Kuantitatif Program Studi (DKPS) untuk Program Sarjana oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK). Panduan ini merupakan bagian integral dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 2.0, yang telah disusun berdasarkan pada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini mencakup sembilan kriteria, yakni visi keilmuan Program Studi (PS), tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penjaminan mutu. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen yang bervariasi, mulai dari 3 hingga 21 elemen, dengan total 65 elemen untuk keseluruhan kriteria. Setiap elemen memiliki empat sub-elemen yang mencakup panduan, pertanyaan pemandu, parameter pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung.

Bagian panduan memberikan arahan bagi PS untuk mengungkapkan informasi dan/atau data yang relevan terkait setiap elemen. Pertanyaan pemandu bertujuan untuk mendorong PS melakukan penilaian diri atas keakuratan informasi atau data yang telah disampaikan pada bagian panduan. Parameter pemenuhan standar mutu dimaksudkan sebagai acuan bagi pemenuhan kualitas informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait elemen tertentu. Bukti pendukung berfungsi sebagai landasan evaluasi dan verifikasi bagi asesor dalam menilai kualitas dan kinerja PS. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap sub-elemen disajikan di Bab I.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh PS dalam menyusun LED sesuai standar yang berlaku, sekaligus menjadi alat efektif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi untuk mencapai akreditasi yang unggul dan berkelanjutan.

Jakarta, 19 Februari 2025

Ketua Umum

Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI 1
1.1. Fitur LED 1
1.2. Kriteria 1
1.3. Elemen 1
1.4. Panduan 2
1.5. Pertanyaan Pemandu 2
1.6. Parameter Pelampauan Standar Mutu 2
1.7. Bukti Pendukung 2
1.8. Evaluasi dan Tindak Lanjut 3
1.9. Sistematika LED 3
1.10. Lain-Lain 3
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI 4
A. VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI 4
B. TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS 6
C. MAHASISWA 9
D. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN 16
E. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA PENDIDIKAN 21
F. PENDIDIKAN 24
G. PENELITIAN 41
H. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 46
I. PENJAMINAN MUTU 48
BAB III PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI 52

BAB I
PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

1.1. Fitur LED

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini memiliki sembilan kriteria yang meliputi visi keilmuan program studi, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria diberi pengertian untuk membantu PS memahami makna dari kriteria tersebut. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen, antara 3 hingga 21, sehingga total elemen dalam dokumen LED ini berjumlah 65 elemen. Setiap elemen dibagi menjadi empat sub-elemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, parameter pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung. Di akhir setiap kriteria, PS diminta melakukan evaluasi terhadap apa yang telah disampaikan dalam elemen-elemen pada kriteria tersebut, dan tindak lanjut yang telah diambil berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat masing-masing elemen tersebut.

1.2. Kriteria

Definisi kriteria dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang kriteria yang dibahas sehingga PS mengetahui maksud dari kriteria tersebut. Contoh, kriteria visi keilmuan program studi didefinisikan sebagai berikut: “visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan penerapannya dalam masyarakat.”

1.3. Elemen

Setiap kriteria memiliki sejumlah elemen, antara 3 hingga 21 yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah elemen dalam setiap kriteria

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	4
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	9
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	21
7	Penelitian	7
8	Pengabdian kepada Masyarakat	3
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		**65**

1.4. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait dengan elemen yang dinilai. Contoh, untuk elemen ”Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi”, panduan berbunyi, ”Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.” Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai, yaitu menuliskan rumusan visi keilmuan PS, rumusan visi kelembagaan UPPS, dan rumusan visi kelembagaan PT. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) dokumen sumber, seperti Kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.

1.5. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan penilaian diri (*self-assessment*) terkait dengan ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan di bagian ”Panduan”. Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut, “Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Apa kelebihan dan kelemahan dari rumusan visi keilmuan PS tersebut, dan apa tindak lanjut yang telah dilakukan agar visi keilmuan PS memenuhi parameter?” Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut secara deskriptif, tetapi juga secara reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 hingga 600 kata.

1.6. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Bagian ini memberikan parameter atau kriteria pelampauan standar mutu tentang informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait dengan elemen yang dibahas. Sebagai contoh, parameter untuk elemen ”ketepatan rumusan visi keilmuan program studi” melampaui standar mutu adalah sebagai berikut, “Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.”

1.7. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan pemenuhan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen ”Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi” adalah (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; dan (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.” Ketersediaan, kelengkapan, dan kualitas bukti pendukung menjadi salah satu faktor kunci penentu skor elemen yang dinilai.

1.8. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Bagian ini mengharuskan PS mengevaluasi elemen-elemen dalam kriteria yang telah disampaikan, kemudian mengambil tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Oleh karena itu, dokumen ini disebut Laporan Evaluasi Diri, karena PS tidak hanya mendeskripsikan capaian, tetapi juga menganalisis kelebihan dan kelemahan pencapaiannya. Selanjutnya, PS merumuskan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan memperkuat aspek yang telah berjalan baik. Evaluasi dan tindak lanjut tersebut harus didukung oleh bukti lengkap dan valid dalam bentuk tautan (*link*).

1.9. Sistematika LED

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (a) halaman sampul, (b) kata pengantar pimpinan UPPS, (c) daftar isi, (d) identitas program studi, (e) ringkasan eksekutif, dan (f) bagian inti LED yang meliputi sembilan kriteria.

1.10. Lain-Lain

Laporan Evaluasi Diri ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf calibri 12pt atau arial 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak lebih dari 125 halaman, tidak termasuk bagian awal.

BAB II
LAPORAN EVALUASI DIRI

A. VISI KEILMUAN PROGRAM STUDI

Visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT/UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan IPTEKS dan penerapannya dalam masyarakat.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

1.1. Panduan

Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.

1.2. Pertanyaan Pemandu

Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Apa kelebihan dan kelemahan dari rumusan visi keilmuan PS tersebut, dan apa tindak lanjut yang telah dilakukan agar visi keilmuan PS memenuhi parameter?

1.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.

1.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop) UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

2. Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Visi Keilmuan PS

2.1. Panduan

Jelaskan metode yang digunakan oleh PS untuk mensosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan, mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap visi keilmuan, dan menindaklanjuti hasil pengukuran tersebut. Jelaskan pula seberapa sering PS mengukur pemahaman para pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS.

2.2. Pertanyaan Pemandu

Metode apa saja yang digunakan oleh PS untuk mensosialisasikan visi keilmuannya kepada para pemangku kepentingan? Bagaimana PS mengukur tingkat pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS? Seberapa sering PS melakukan pengukuran terhadap pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Apakah PS menindaklanjuti hasil pengukuran pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi keilmuan PS?

2.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi mensosialisasikan visi keilmuannya melalui berbagai cara, termasuk melalui rapat PS, kuliah umum, *flyer*, *website*, dan media sosial. Program Studi mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi tersebut setahun sekali dalam tiga tahun terakhir, menganalisis, dan mengevaluasi, serta menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

2.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen dan/atau notulen kegiatan yang menunjukkan bahwa visi keilmuan telah disosialisasikan kepada pemangku kepentingan; (2) Materi publikasi, yang berupa *flyer*, postingan media sosial, dan informasi yang dipublikasikan di *website* PS yang secara eksplisit mencantumkan visi keilmuan PS; (3) Laporan evaluasi tahunan, yang berisi hasil survei yang mengukur pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi PS; (4) Dokumentasi tindak lanjut, yang berisi rencana atau laporan tindakan yang diambil PS sebagai respons terhadap hasil evaluasi.

3. Peran Visi Keilmuan sebagai Rujukan Pengembangan Kurikulum, Pelaksanaan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat di PS

3.1. Panduan

Jelaskan bagaimana visi keilmuan PS dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan PS. Berikan penjelasan mengenai cara visi keilmuan tersebut menjadi rujukan dalam setiap aspek tersebut.

3.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana visi keilmuan PS menjadi rujukan pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM PS? Mekanisme apa yang digunakan oleh PS untuk menilai bahwa visi keilmuan menjadi rujukan bagi kegiatan-kegiatan tersebut?

3.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Visi keilmuan PS telah dijadikan rujukan secara sangat konsisten dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan nilai (*values*) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS.

3.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS; (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

4. Evaluasi Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 1-3, lakukan evaluasi terhadap Visi Keilmuan PS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

4.1 Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

4.2 Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

B. TATA PAMONG DAN TATA KELOLA UPPS

Tata pamong UPPS mencakup struktur organisasi, tugas, dan fungsi personalia berdasarkan peraturan. Tata kelola mencakup sistem, proses, dan mekanisme yang mengatur kegiatan akademik dan administrasi (perencanaan, penataan sumber daya manusia, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut) untuk memastikan bahwa kegiatan di UPPS berjalan secara efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, dan adil. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan tata kelola yang baik, UPPS dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memenuhi tanggung jawabnya kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan masyarakat luas.

5. Keberadaan Tata Pamong

5.1. Panduan

Deskripsikan dan jelaskan struktur organisasi yang dimiliki UPPS, tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personil, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance* (kredibel, transparan, akuntabel), tanggung jawab, dan adil)

5.2. Pertanyaan Pemandu

Apakah UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personil, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*? Bagaimana bentuk visual dari struktur organisasi UPPS tersebut?

5.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Struktur organisasi UPPS dirancang secara lengkap dengan deskripsi kerja untuk setiap organ, untuk memastikan peran dan tanggung jawab yang jelas. Proses pemilihan dan penempatan personil dijalankan berdasarkan mekanisme yang terstruktur, mendukung koordinasi fungsional antar organ, dan memiliki sistem kontrol. Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.

5.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) perguran tinggi, (2) Bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) Dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personil yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ; (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas masing-masing divisi.

6. Pelaksanaan Tata Kelola

6.1. Panduan

Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

6.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut? Seberapa efektif proses dan mekanisme tersebut dijalankan?

6.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Proses tata kelola di UPPS dilaksanakan secara efektif. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, pelaporan, dan tindak lanjut, dijalankan secara optimal guna mencapai tujuan organisasi secara berintegritas.

6.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) Statuta, Struktur Organisasi dan tata Kelola (SOTK) perguruan tinggi, (2) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan

yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

7. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi

7.1. Panduan

Uraikan kerja sama yang dijalin oleh PT/UPPS dengan lembaga mitra dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 tahun terakhir.

7.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang relevan dengan PS yang diakreditasi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, maupun internasional? Seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun oleh UPPS dalam bidang tridharma PT dan bidang lain yang relevan? Bagaimana tanggapan UPPS/PS terhadap kerja sama yang telah dijalin, apakah sudah merasa puas dengan jumlah kerja sama tersebut?

7.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS telah menjalin kerja sama strategis yang luas di bidang tridharma perguruan tinggi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional yang relevan dengan PS yang diakreditasi. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bukti pelaksanaan kerja sama yang berupa laporan pelaksanaan kerja sama yang lengkap menunjukkan dampak signifikan dan keberhasilan kerja sama yang melampaui harapan.

7.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara PT/UPPS dengan lembaga mitra tentang program pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara PT/UPPS dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian; (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan dan rencana kerja sama antara PT/UPPS dan lembaga mitra; dan (4) Dokumen laporan kerja sama yang telah dilaksanakan berdasarkan MoU/MoA.

8. Evaluasi Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 5-7, lakukan evaluasi terhadap Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

8.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

8.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

C. MAHASISWA

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar di perguruan tinggi, berperan sebagai peserta dalam proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu. Mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta aktif dalam kehidupan kampus melalui organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa memiliki hak atas pendidikan yang berkualitas, bertanggung jawab untuk mematuhi aturan kampus, dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

9. Pelaksanaan Seleksi Mahasiswa Baru

9.1. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.

9.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas? Apa langkah-langkah yang diambil oleh PT/UPPS untuk menghindari diskriminasi dalam proses seleksi?

9.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru tidak hanya memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, tetapi juga dilaksanakan secara konsisten, yang memberikan dukungan khusus bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, serta memungkinkan

adanya *fast track/transfer*. Perguruan tinggi menggunakan sistem digital untuk menghindari diskriminasi dan memastikan kualitas seleksi yang tinggi.

9.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Panduan pendaftaran online, yang memberikan instruksi rinci tentang cara melakukan pendaftaran secara online, termasuk langkah-langkah pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran; (2) Dokumen verifikasi dan validasi, yang digunakan oleh panitia penerimaan untuk memverifikasi keabsahan data dan dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa, seperti ijazah, transkrip nilai, dan sertifikat pendukung lainnya; (3) Laporan hasil seleksi yang mencatat hasil dari seluruh tahapan seleksi, termasuk nilai ujian, hasil wawancara, dan penilaian lain yang relevan.

10. Kualitas Input Mahasiswa

10.1. Panduan

Uraikan upaya PT dalam menentukan kriteria untuk memastikan mahasiswa yang diterima memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi, dan memenuhi daya tampung dalam lima tahun terakhir.

10.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi? Apa kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas calon mahasiswa tersebut, seperti memenuhi persyaratan administrasi, memiliki nilai raport yang baik, lulus tes, dan memiliki prestasi non-akademik yang beragam? Bagaimana rasio pendaftar terhadap calon mahasiswa yang lulus seleksi? Apakah pendaftar dan yang lulus seleksi dapat memenuhi daya tampung dalam lima tahun terakhir?

10.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT tidak hanya memiliki kriteria seleksi yang ketat dan terukur, tetapi juga terus meningkatkan mekanisme seleksi untuk memilih mahasiswa dengan potensi akademik dan non-akademik yang unggul. Rasio pendaftar terhadap yang lulus seleksi sangat kompetitif, dan daya tampung selalu terpenuhi dengan mahasiswa yang berkualitas dalam lima tahun terakhir.

10.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan seleksi mahasiswa baru nasional (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)) dan seleksi mandiri yang mencakup data pendaftar, nilai raport, hasil seleksi, dan prestasi akademik/non-akademik; (2) Persyaratan dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang menjelaskan persyaratan administrasi dan kriteria akademik/non-akademik yang digunakan dalam proses seleksi; dan (3) Bukti prestasi akademik/non-akademik calon mahasiswa baru; dan (4) Dokumen kebijakan PT/UPPS mengenai daya tampung PS.

11. Rasio Jumlah Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa

11.1. Panduan

Tuliskan rasio dosen-mahasiswa di PS dalam memastikan perhatian dan bimbingan yang cukup bagi setiap mahasiswa, kesesuaian rasio tersebut dengan standar yang ditetapkan oleh PT dan badan akreditasi, serta pengaruh rasio dosen terhadap kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa

11.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana rasio dosen-mahasiswa di PS memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang cukup dari dosen? Seberapa sesuai rasio dosen-mahasiswa tersebut dengan standar yang telah ditetapkan oleh PT dan peraturan Menteri? Bagaimana rasio dosen mempengaruhi kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa?

11.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rasio dosen-mahasiswa di PS sesuai dengan standar yang ditetapkan, dengan jumlah mahasiswa per dosen memungkinkan interaksi pembelajaran berjalan secara efektif. Ini memungkinkan dosen memberikan perhatian dan bimbingan yang intensif kepada setiap mahasiswa, sehingga meningkatkan kualitas interaksi dan proses pembelajaran secara keseluruhan.

11.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen laporan data rasio dosen-mahasiswa, yang mencakup data dan statistik tentang jumlah dosen dan mahasiswa di PS, serta rasio dosen-mahasiswa yang dihitung berdasarkan data tersebut; (2) Dokumen kebijakan atau pedoman PT yang menyatakan standar rasio dosen-mahasiswa; dan (3) Laporan evaluasi kinerja dosen program studi yang mencakup beban kerja dosen, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan dampak rasio dosen-mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran.

12. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

12.1. Panduan

Jelaskan upaya PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi. Jelaskan pula aksesibilitas dan kualitas layanan mahasiswa tersebut.

12.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi? Apakah layanan-layanan tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa? Apakah semua layanan mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa?

12.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi. Layanan-layanan tersebut sangat berkualitas dan dapat diakses dengan baik oleh semua mahasiswa.

12.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi; dan (3) Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

13. Perlindungan Mahasiswa

13.1. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan **(***bullying***)**, pelecehan seksual (*sexual harrasment*), dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.

13.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktek-praktek yang merugikan, seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS? Apakah unit/organ/satuan tugas pelaksana dapat menjalankan tugasnya secara efektif?

13.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS/PS memiliki unit atau satuan tugas yang sangat efektif dalam memberikan perlindungan terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi. Panduan perlindungan dan sistem pelaporan disusun secara komprehensif dan disosialisasikan secara intensif. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan rutin dilakukan, dan bukti pelaksanaan perlindungan mudah diakses oleh seluruh mahasiswa dan pemangku kepentingan.

13.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

14. Prestasi Akademik dan Non-Akademik Mahasiswa

14.1. Panduan

Kemukakan dalam bentuk tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah prestasi akademik (seperti menjadi juara 1, 2, atau 3 dalam LKTI/PIMNAS dan sejenisnya, mengikuti program pertukaran mahasiswa internasional, dan meraih medali di olimpiade sains), dan prestasi non-akademik (seperti juara di bidang olah raga, bidang seni, dan bidang kepemimpinan/organisasi) yang diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 5 tahun terakhir.

14.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang telah diraih oleh mahasiswa pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 5 tahun terakhir? Apakah ada program khusus yang ditujukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas prestasi mahasiswa tersebut?

14.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa dalam lima tahun terakhir melebihi standar mutu yang ditetapkan, dengan berbagai pencapaian di tingkat tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional. Program khusus seperti pelatihan intensif, bimbingan prestasi, dan kolaborasi nasional dan internasional telah berhasil meningkatkan kualitas serta kuantitas prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

14.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat akademik dan non-akademik, yang mencakup sertifikat yang diberikan kepada mahasiswa atas prestasi mereka dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik, seperti sertifikat penghargaan untuk juara dalam kompetisi ilmiah, olahraga, seni, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya; (2) Portofolio prestasi yang mengkompilasi semua bukti prestasi mahasiswa, termasuk sertifikat, piagam, publikasi, dan dokumentasi visual dari partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan; dan/atau (3) Laporan kegiatan dan prestasi mahasiswa, yang mencatat partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan dan kompetisi, serta pencapaian yang telah diraih.

15. Produktivitas Karya Inovatif Mahasiswa

15.1. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap produktivitas karya inovatif mahasiswa dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS pada jurnal nasional minimal Sinta 4 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

15.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas karya inovatif mahasiswa (seperti *book chapter,* buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, hak kekayaan intelektual (HKI) pada media pembelajaran ineteraktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, dll) dan/atau publikasi ilmiah yang sesuai dengan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas karya mahasiswa tersebut?

15.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam 5 tahun terakhir, ≥ 25% mahasiswa memiliki karya inovatif yang berbentuk *book chapter*, buku ber-ISBN, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis, dan/atau publikasi ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai bidang keilmuannya.

15.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa (1) Daftar artefak karya inovatif mahasiswa yang berupa *book chapter*, buku ber-ISBN, modul pembelajaran, media pembelajaran, paten/paten sederhana, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), media pembelajaran interaktif, aplikasi pembelajaran, karya seni, atau karya lain yang sejenis; (2) Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa dan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 sesuai dengan bidangnya.

16. Kepuasan Mahasiswa

16.1. Panduan

Jelaskan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Jelaskan pula proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil pengukuran tingkat kepuasan.

16.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan?

Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, review terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan? Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa berdasarkan umpan balik yang diterima?

16.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi. Instrumen kepuasan valid dan mudah digunakan; pengukuran kepuasan dilakukan di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap dan hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat. Hasil analisis direview untuk kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan.

16.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran dosen, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa; (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (4) Hasil penilaian yang dapat diakses melalui *web*.

17. Evaluasi Mahasiswa dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 9-16, lakukan evaluasi terhadap Mahasiswa dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

17.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

17.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

D. DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan adalah individu yang bekerja di lingkungan pendidikan tinggi yang berfungsi mendukung proses pembelajaran, administrasi, dan operasional untuk memastikan kelancaran kegiatan pendidikan, dengan tanggung jawab mulai dari administrasi akademik hingga layanan mahasiswa, serta menyediakan lingkungan yang mendukung bagi dosen dan mahasiswa.

18. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

18.1. Panduan

Uraikan pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: pelaksnaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding.

18.2. Pertanyaan Pemandu

Apakah pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi sejumlah aspek, seperti pelaksnaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil, dan pemberian kesempatan banding? Bagaimana keefektivan sistem monitoring dan evaluasi dalam proses seleksi untuk memastikan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan?

18.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi aspek-aspek berikut: analisis kebutuhan yang komprehensif dan terencana, pengumuman lowongan yang transparan dan dapat diakses publik, proses seleksi berbasis kompetensi dengan metode yang beragam (seperti tes tertulis, wawancara, dan/atau *microteaching*), pengumuman hasil yang objektif, kesempatan banding yang adil, dan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin kualitas, transparansi dan akuntabilitas proses rekrutmen.

18.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan mencakup: (1) dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan SDM, (2) bukti publikasi lowongan di website resmi dan media massa, (3) berkas soal tes, form penilaian wawancara, dan rubrik microteaching, (4) pengumuman hasil seleksi yang dipublikasikan secara daring, (5) prosedur dan formulir pengajuan

banding, serta (6) laporan hasil monitoring dan evaluasi proses rekrutmen beserta tindak lanjutnya.

19. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik/Fungsional DTPS

19.1. Panduan

Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap tingkat kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional yang dimiliki oleh dosen tetap program studi (DTPS).

19.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional yang dimiliki oleh DTPS di PS saat ini? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik tersebut sudah mampu membuat DTPS melaksanakan tugasnya dengan baik? Bagaimana PT/UPPS mendorong dan mendukung DTPS untuk mencapai dan meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional mereka?

19.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

DTPS yang memiliki kualifikasi akademik doktor berjumlah ≥ 20% dan DTPS yang memiliki jabatan akademik/fungsional minimal lektor kepala berjumlah 2 (dua) orang.-PT/UPPS secara aktif mendukung pengembangan kualifikasi akademik dan jabatan akademik/fungsional melalui berbagai cara, seperti beasiswa penuh, program post-doktoral, dan kemitraan internasional, penelitian kolaboratif internasional, dan penulisan artikel dengan partner DTPS luar negeri.

19.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah dan transkrip nilai jenjang pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan oleh DTPS;–(2) Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik/fungsional, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik/fungsional tertentu.

20. Beban Kerja DTPS

20.1. Panduan

Uraikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap beban kerja (pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang) DTPS pada saat TS berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTPS menurut laporan kinerja dosen, termasuk beban lebih.

20.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata beban kerja DTPS pada saat TS yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang, berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTPS menurut laporan kinerja dosen termasuk beban lebih? Bagaimana beban kerja DTPS tersebut jika dibandingkan dengan standar nasional, apakah terdapat kesenjangan? Apakah beban kerja tersebut membuat DTPS mengerjakan tugasnya secara maksimal?

20.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata beban kerja DTPS dalam satu tahun terakhir memungkinkan DTPS dapat bekerja secara maksimal. DTPS mampu mengelola tugas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan penunjang dengan sangat baik, bahkan melampaui ekspektasi. Kinerja yang tinggi tersebut mencerminkan keunggulan PS dan dedikasi dosen dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas.

20.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTPS yang diambil dari sistem; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTPS di suatu program studi.

21. Pengakuan Kepakaran DTPS

21.1. Panduan

Deskripsikan kegiatan DTPS yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, yang meliputi peran sebagai *visiting scholars* pada PT terakdreditasi unggul atau internasional, *invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli atau nara sumber, dan memperoleh penghargaan atas prestasi. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk tabel sederhana dan analisis singkat.

21.2. Pertanyaan Pemandu

Seberapa banyak rekognisi yang didapatkan oleh DTPS dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, seperti menjadi *visiting professor* atau *scholar* pada PT terakreditasi atau PS terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional, menjadi *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional, menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS, menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS, dan mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional? Sejauh mana pengakuan tersebut membantu meningkatkan reputasi DTPS dalam mendukung kinerja PS?

21.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pengakuan kepakaran DTPS dalam kegiatan wilayah/lokal, nasional, dan internasional melebihi standar mutu yang ditetapkan. Dosen sangat sering menjadi *visiting professor* atau *scholar* pada PT terakreditasi atau PS terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional, menjadi *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional, menjadi editor atau mitra

bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS, menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS, dan mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. Pengakuan tersebut secara signifikan meningkatkan reputasi DTPS dan mendukung kinerja program studi dengan sangat baik.

21.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara yang menyatakan keterlibatan DTPS sebagai *visiting professor*/*scholar*, *keynote/invited speaker*, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTPS memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja; (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti oleh DTPS, termasuk menjadi staf ahli, atau narasumber.

22. Pengembangan Kompetensi DTPS

22.1. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang mengikut kegiatan pengembangan kompetensi (studi lanjut, *postdoc*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi [BNSP] atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir.

22.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa jumlah DTPS yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (seperti studi lanjut, *postdoct*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir? Bagaimana partisipasi DTPS dalam merespons program pengembangan kompetensi dosen tersebut?

22.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah DTPS yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti studi lanjut, *postdoct*, *academic recharging program*, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 tahun terakhir sama dengan atau lebih besar dari 80%. Partisipasi yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi DTPS melebihi standar mutu yang ditetapkan, sehingga meningkatkan kualitas dan kinerja PS.

22.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen yang menunjukkan keikutsertaan dalam program *postdoc*; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTPS setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan,

atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam *workshop* minimal 32 jam; (4) Sertifikat kompetensi BNSP atau internasional.

23. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

23.1. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana nama tenaga kependidikan, kompetensi tenaga kependidikan, dan pengembangan kompetensi yang diikuti tenaga kependidikan (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP, LSP, atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir. Kemudian, lakukan analisis terhadap data pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.

23.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kecukupan dan kompetensi tenaga kependidikan di UPPS? Berapa jumlah tenaga kependidikan di UPPS dan berapa jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir? Apakah pengembangan kompetensi yang diikuti relevan dengan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan? Bagaimana tingkat partisipasi/ keterlibatan tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi tersebut?

23.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Dalam tiga tahun terakhir, tenaga kependidikan di UPPS mencukupi dari sisi jumlah dan kompetensi. Tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) berjumlah minimal 25%.

23.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa ijasah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam *workshop* atau pelatihan minimal 16 jam yang sesuai dengan bidangnya.

24. Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 18-23, lakukan evaluasi terhadap Dosen dan Tenaga Kependidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

24.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

24.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

E. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Keuangan mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengawasan anggaran untuk mendukung operasional akademik dan administrasi. Ini melibatkan alokasi dana untuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, fasilitas pendidikan, dan program pengembangan, serta pemantauan pengeluaran untuk memastikan efisiensi dan transparansi. Sarana dan prasarana pendidikan mencakup semua fasilitas fisik dan infrastruktur yang mendukung kegiatan akademik dan administrasi di UPPS/PS. Ini termasuk ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi, dan lain-lain.

25. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

25.1. Panduan

Uraikan rencana dan pengelolaan keuangan UPPS yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, serta berbasis sistem informasi

25.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS merencanakan dan mengelola keuangan untuk mendukung operasional akademik dan administrasi, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut? Apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah didasarkan pada sistem informasi? Apakah selama ini perencanaan dan pengelolaah keuangan di UPPS berjalan secara efektif?

25.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS menjalankan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sangat terstruktur dan berbasis sistem informasi. Proses dan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan secara transparan dan didukung oleh dokumen yang lengkap serta berbasis sistem informasi. Evaluasi keefektifan perencanaan dan pengelolaan keuangan dilakukan secara periodik.

25.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) SK penugasan tim perencana RAPB; (2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang mencakup rencana rinci mengenai pendapatan dan belanja UPPS untuk periode satu tahun; (3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yaitu rencana kerja yang terintegrasi dengan anggaran yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusil; dan/atau (4) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang mencatat realisasi pendapatan dan belanja UPPS dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan, sehingga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan UPPS dalam suatu tahun dan membantu mengevaluasi penggunaan anggaran.

26. Penggunaan Anggaran

26.1. Panduan

Jelaskan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS.

26.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa besar biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS? Apakah besaran biaya tersebut dapat menjamin bahwa kegiatan tridharma PT dapat berjalan secara efektif? Apa upaya PT/UPPS agar besaran anggaran dapat meningkat?

26.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan yang ideal untuk PS senilai ≥ 18 Juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai ≥ 10 juta/dosen/ tahun; dan dana PkM PS senilai ≥ 5 juta/dosen/tahun

26.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

27. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kemanfaatan Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan

27.1. Panduan

Uraikan kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama pendidikan yang disediakan oleh PT/UPPS untuk mendukung kegiatan akademik PS.

27.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana kelengkapan, kualitas, aksesibilatas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama yang tersedia di UPPS untuk mendukung kegiatan akademik di PS? Apa upaya yang dilakukan oleh PT/UPPS untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas tersebut? Bagaimana PT/UPPS memastikan bahwa semua mahasiswa dan dosen memiliki akses yang mudah dan adil ke semua fasilitas pendidikan yang tersedia?

27.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama di PT/UPPS melebihi standar mutu yang diharapkan. Fasilitas pendidikan dilengkapi dengan teknologi mutakhir, terawat secara berkala, dan dirancang agar mudah diakses oleh semua pihak, memastikan peningkatan keefektifan pembelajaran serta administrasi dengan meminimalkan hambatan teknis dan logistik.

27.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar inventaris aset, yang mencakup daftar lengkap semua sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh institusi, termasuk gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan peralatan teknologi; (2)

Laporan kondisi sarana dan prasarana utama, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik sarana dan prasarana, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; (3) Laporan aksesibilitas dan kemanfaatan fasilitas, yang mencakup penilaian aksesibilitas sarana dan prasarana, termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas, akses internet, dan ketersediaan ruang belajar yang memadai.

28. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi

28.1. Panduan

Tuliskan upaya PT/UPPS dalam menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI) untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif, yang memenuhi aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterintegrasian, keterawatan, dan aksesibilitas.

28.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur TI untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi? Seberapa lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, terawat, dan aksesibel TI yang digunakan? Apa yang dilakukan oleh PT/UPPS agar infrastruktur TI dapat memenuhi semua aspek tersebut?

28.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Infrastruktur teknologi informasi yang disediakan oleh PT/UPPS sangat lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, dan terawat. Aksesibilitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap TI sangat mudah, yang memungkinkan dukungan optimal untuk kegiatan akademik dan administratif serta meningkatkan efisiensi dan keefektifan operasional secara keseluruhan.

28.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar Inventaris Perangkat TI, yang mencakup daftar lengkap semua perangkat teknologi informasi yang dimiliki oleh institusi, termasuk komputer, server, perangkat jaringan, perangkat lunak, dan perangkat lain yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi; (2) Laporan Kondisi dan Pemeliharaan Perangkat TI, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik dan operasional perangkat TI, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; dan/atau (3) Manual Penggunaan dan Keamanan TI, yang memberikan panduan tentang cara menggunakan perangkat TI dengan aman dan efektif, termasuk prosedur operasional standar, praktik keamanan, dan protokol penanganan masalah teknis.

29. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

29.1. Panduan

Jelaskan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

29.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala? Apakah sivitas akademika PS merasa puas dengan kondisi K3L tersebut? Apa upaya PT/UPPS untuk meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja?

29.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala. Sivitas akademika, terutama sivitas akademika PS, merasa puas dengan kondisi K3L yang difasilitasi oleh PT/UPPS.

29.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan; (2) Dokumen sistem manajemen; (3) Peralatan dan fasilitas pendukung; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi; (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala

30. Evaluasi Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 25-29, lakukan evaluasi terhadap Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

30.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

30.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

F. PENDIDIKAN

Relevansi pendidikan menitikberatkan pada keselarasan antara kompetensi yang diperoleh mahasiswa — pengetahuan, keterampilan, dan sikap—dengan kebutuhan nyata pasar kerja dan masyarakat. Keselarasan tersebut dicapai melalui rancangan kurikulum berbasis

outcome-based education (OBE), pengakuan kompetensi melalui sertifikasi, dan pengembangan *soft skills* seperti *critical thinking, communication, collaboration,* dan *creativity* dan kerjasama. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya siap untuk pekerjaan masa kini, tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat yang inovatif dan inklusif.

31. Pengembangan Kurikulum

31.1. Panduan

Jelaskan kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS. Jelaskan pula proses penyusunan kurikulum PS dan keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum tersebut.

31.2. Pertanyaan Pemandu

Apakah kurikulum disusun melalui tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi terhadap kurikulum berjalan, hingga evaluasi dan tindak lanjut? Bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan internal (pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam pengembangan kurikulum tersebut? Sejauh mana kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS memenuhi aspek-aspek kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan? Secara umum, apakah kurikulum tersebut dapat menjadi *blueprint* pelaksanaan pembelajaran di PS?

31.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pengembangan kurikulum mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi kurikulum berjalan, penyusunan draf awal kurikulum, ujicoba dan perbaikan, pengesahan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Keterlibatan pemangku kepentingan internal (pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) maupun eksternal (alumni, pengguna lulusan asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam pengembangan kurikulum tersebut sangat intensif. Kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS memenuhi aspek-aspek kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan. Secara umum, kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi *blueprint* pelaksanaan pembelajaran yang efektif di PS.

31.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE; (2) Dokumen pelaksanaan pengembangan kurikulum yang berisi minimal undangan, daftar presensi, dan notulen rapat/lokakarya.

32. Pelaksanaan Pembelajaran

32.1. Panduan

Jelaskan aspek-aspek berikut ini dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTPS: kesesuaian dengan RPS yang telah disusun, penggunaan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa, pencapaian CPL melalui sub-CPMK,

pelaksanaan *assessment for learning*, pengintegrasian hasil penelitian/PkM, dan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan.

32.2. Pertanyaan Pemandu

Sejauh mana DTPS melaksanakan pembelajaran yang mencakup aspek-aspek berikut: kesesuaian dengan RPS yang telah dirancang, penerapan metode pengajaran yang berpusat pada mahasiswa, pencapaian CPL melalui sub-CPMK, pelaksanaan *assessment for learning*, pengintegrasian hasil penelitian dan/atau PkM, dan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan? Bagaimana DTPS dapat memastikan pemenuhan aspek-aspek tersebut dengan kualitas yang optimal?

32.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTPS sesuai dengan RPS yang telah disusun sebelumnya, menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa untuk mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan mengarah pada pencapaian CPL melalui implementasi sub-CPMK yang dirancang secara sistematis dan terukur. Di samping itu, *assessment for learning* juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, yang memungkinkan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, sehingga relevansi dan kualitas keilmuan dapat terus ditingkatkan. Lebih jauh, DTPS memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Secara umum, DTPS mampu merealisasikan parameter pemenuhan standar mutu pembelajaran secara optimal.

32.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan; (2) Materi ajar dalam bentuk modul, buku, *handout*, PPT, atau sejenisnya yang relevan dengan topik yang dibahas.

33. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

33.1. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang dilakukan pleh DTPS, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Hasil penelitian dan/atau PkM relevan dengan mata kuliah; Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, handout, atau modul. Kemukakan pula jumlah DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM.

33.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana relevansi hasil penelitian dan/atau PkM dengan mata kuliah yang diajarkan? Bagaimana persentase hasil penelitian dan/atau PkM tersebut menjadi bagian dari materi pembelajaran dalam mata kuliah? Bukti apa saja yang menyertai pengintegrasian tersebut, seperti materi presentasi, *handout*, atau

modul pembelajaran? Berapa jumlah DTPS yang telah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM ke dalam pembelajaran mereka?

33.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Hasil penelitian dan/atau PkM yang diintegrasikan relevan dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Hasil penelitian dan/atau PkM tersebut menjadi bagian dari materi mata kuliah, misalnya melalui studi kasus, simulasi, atau contoh praktis yang diberikan kepada mahasiswa. Pengintegrasian tersebut disertai dengan bukti pendukung yang memadai, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul pembelajaran. Paling sedikit 50% DTPS mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran dan paling sedikit 25% mata kuliah inti PS telah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran, untuk memastikan implementasi yang merata dan berdampak.

33.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian dan/atau PkM, lengkap dengan referensi penelitian tersebut; (2) *Handout*, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian dan/atau PkM; (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah; (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi.

34. Penilaian Hasil Belajar

34.1. Panduan

Jelaskan pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa yang adil, transparan, dan akuntabel yang diindikasikan oleh penilaian yang sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.

34.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar mahasiswa secara adil, transparan, dan akuntabel? Bagaimana kesesuaian penilaian tersebut dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK? Apakah teknik penilaian yang digunakan bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian mereka?

34.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

DTPS melaksanakan penilaian hasil belajar dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes

tertulis, proyek, presentasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Tingkat kesulitan dari penilaian juga dirancang secara proporsional agar mencerminkan kemampuan mahasiswa dengan adil, tanpa memberatkan salah satu kelompok tertentu. Selain itu, DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian, guna menjaga transparansi dan rasa keadilan dalam proses evaluasi.

34.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan, dan kisi-kisi penilaian; (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

35. Perkuliahan *Micro-Teaching* atau Keterampilan Sejenis

35.1. Panduan

Jelaskan pelaksanaan perkuliahan *micro-teaching* atau nama lain yang sejenis untuk PS kependidikan non-mengajar, yang meliputi aspek sebagai berikut: Perkuliahan dilaksanakan di laboratorium *micro-teaching* atau yang sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; Frekuensi pertemuan memungkinkan setiap mahasiswa berlatih secara memadai; *Micro-teaching* melatihkan keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; Mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif setelah berlatih mengajar; dan Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi.

35.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan perkuliahan *micro-teaching* atau kegiatan serupa untuk PS kependidikan non-mengajar? Apakah perkuliahan tersebut dilaksanakan di laboratorium *micro-teaching* atau fasilitas serupa yang sesuai dengan kebutuhan PS tersebut? Seberapa sering pertemuan diadakan sehingga memungkinkan setiap mahasiswa untuk berlatih keterampilan secara memadai? Apakah *micro-teaching* melatihkan keterampilan dasar mengajar atau keterampilan sejenis yang sesuai dengan kebutuhan program studi kependidikan non-mengajar? Bagaimana mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif setelah berlatih, dan sejauh mana umpan balik tersebut membantu mereka meningkatkan keterampilan? Selain itu, apakah dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi atas pengalaman mereka selama latihan?

35.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Perkuliahan *micro-teaching* dilakukan di laboratorium atau fasilitas sejenis yang dirancang khusus untuk mendukung latihan keterampilan mengajar atau keterampilan lainnya yang relevan bagi PS Kependidikan non-mengajar. Frekuensi pertemuan dirancang ≥ 4 kali selama periode semester praktik sehingga memungkinkan setiap mahasiswa memperoleh kesempatan yang memadai untuk berlatih secara intensif dan optimal. Kegiatan *micro-teaching* melatihkan minuimal 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar atau keterampilan serupa yang relevan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa PS Kependidikan non-mengajar. Mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif dari dosen maupun rekan sejawat setelah menyelesaikan sesi latihan mengajar, guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas keterampilan yang dilatihkan. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi secara sistematis atas pengalaman dan proses pembelajaran mereka, sehingga mahasiswa dapat menginternalisasi pembelajaran dan terus mengembangkan kompetensi profesionalnya.

35.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Foto ruangan laboratorium *micro-teaching* atau ruang lain sejenis untuk PS Kependidikan non-mengajar; (2) Daftar inventaris peralatan yang ada di laboratorium *micro-teaching* atau ruang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (3) Dokumen RPS *micro-teaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar; (4) Lembar observasi *micro-teaching* atau kegiatan lain yang sejenis bagi PS Kependidikan non-mengajar, yang digunakan oleh dosen atau pengamat untuk menilai kinerja mahasiswa saat melakukan simulasi pengajaran atau kegiatan lain yang sejenis; (5) Rubrik penilaian *micro-teaching,* yang berisi kriteria dan standar penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa dalam sesi *micro-teaching* atau kegiatan lain sejenis.

36. Magang Kependidikan

36.1. Panduan

Jelaskan pelaksanaan program magang kependidikan yang tercermin dari adanya kerja sama antara UPPS dengan lembaga mitra; panduan pelaksanaan magang; unit pelaksana magang; laporan pelaksanaan magang; laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan magang; dan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan magang. Jelaskan pula rentang waktu pelaksanaan magang kependidikan.

36.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS melaksanakan program magang kependidikan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa? Apakah pelaksanaan program tersebut didukung oleh dokumen kerja sama resmi antara UPPS dan lembaga mitra? Bagaimana panduan magang dirancang dan dimanfaatkan untuk memastikan keberhasilan program? Selain itu, bagaimana unit pelaksana magang dibentuk di tingkat UPPS, dan apa peran utama yang mereka jalankan dalam

mendukung pelaksanaan program? Dalam pelaksanaannya, bagaimana laporan kegiatan magang disusun untuk mencatat proses dan hasil yang dicapai? Bagaimana laporan monitoring dan evaluasi disusun untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program magang? Apakah terdapat tindak lanjut yang dirancang berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan magang ke depannya? Berapa lama magang kependidikan dilaksanakan?

36.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan program kependidikan didukung oleh dokumen kerja sama resmi antara UPPS dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan magang. Panduan magang disusun secara komprehensif dan dimanfaatkan secara efektif untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di tingkat UPPS, unit pelaksana magang dibentuk dengan struktur dan peran yang jelas, sehingga mampu mendukung kelancaran dan keberhasilan program. Selain itu, laporan pelaksanaan magang ditulis secara sistematis untuk mencatat proses serta hasil yang dicapai selama kegiatan berlangsung. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menyusun laporan yang mampu mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat dalam pelaksanaan program. Tindak lanjut berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kualitas pelaksanaan magang selanjutnya. Terakhir, magang kependidikan dilaksanakan dalam kurun waktu yang memungkinkan pengembangan profesionalisme calon guru, yaitu antara tiga hingga enam bulan.

36.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) dokumen kerja sama resmi antara UPPS dan lembaga mitra yang menjadi dasar hukum dan operasional pelaksanaan magang; (2) dokumen panduan magang kependidikan yang memuat pedoman teknis dan prosedural pelaksanaan program; (3) dokumen yang menunjukkan keberadaan dan peran unit pelaksana magang kependidikan di tingkat UPPS; (4) dokumen laporan pelaksanaan magang yang disusun oleh unit pelaksana magang; (5) dokumen laporan monitoring dan evaluasi yang disusun oleh unit pelaksana magang untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, dan peluang perbaikan program; serta (6) dokumen laporan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi, yang berisi rekomendasi atau langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan magang di masa mendatang.

37. Pembimbingan Magang Kependidikan

37.1. Panduan

Jekaskan pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: kemudahan pembimbing untuk diakses oleh mahasiswa; frekuensi pembimbingan yang memadai; pemberian umpan balik yang konstrukstif;

pelaksanaan refleksi setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar; dan pendokumentasian kegiatan pembimbingan yang lengkap.

37.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pembimbing melaksanakan pembimbingan magang kependidikan untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dan berkualitas? Bagaimana pembimbing memastikan dirinya mudah diakses oleh mahasiswa untuk konsultasi? Seberapa sering pembimbingan dilakukan dalam satu periode pembimbingan? Bagaimana pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa selama magang? Seberapa teratur pembimbing mengadakan evaluasi dan refleksi berkala untuk meninjau kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan? Apakah proses pembimbingan didokumentasikan secara lengkap?

37.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan pembimbingan magang kependidikan oleh pembimbing memastikan mahasiswa mendapatkan bimbingan yang intensif dan berkualitas. Pembimbing dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa untuk konsultasi, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi yang disepakati. Frekuensi pembimbingan dilakukan secara terjadwal dan konsisten selama satu periode magang, disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas tugas mahasiswa. Dalam setiap sesi bimbingan, pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif, jelas, dan relevan untuk membantu mahasiswa memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya. Evaluasi dan refleksi berkala dilakukan secara teratur untuk meninjau kemajuan mahasiswa, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memberikan arahan yang mendukung pengembangan kompetensi. Seluruh proses pembimbingan didokumentasikan secara lengkap dan sistematis.

37.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Catatan komunikasi atau laporan interaksi yang menunjukkan bahwa pembimbing, baik dosen maupun guru pamong, mudah diakses oleh mahasiswa untuk konsultasi; (2) Laporan pembimbingan berisi informasi mengenai frekuensi bimbingan yang dilakukan secara terjadwal selama satu periode; (3) Dokumen umpan balik, seperti form evaluasi atau catatan bimbingan, yang menunjukkan bagaimana pembimbing memberikan masukan yang konstruktif, relevan, dan terukur kepada mahasiswa untuk membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan kompetensinya; (4) Laporan refleksi berkala mencatat pelaksanaan evaluasi rutin yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan menyusun langkah tindak lanjut; (5) Dokumentasi pembimbingan, termasuk log bimbingan, form konsultasi, dan laporan kemajuan, yang disusun secara lengkap dan sistematis.

38. Peningkatan Suasana Akademik

38.1. Panduan

Kemukakan upaya PS melakukan peningkatan suasana akademik untuk mendukung pengembanganan keilmuan mahasiswa dengan cara menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: variasi kegiatan, frekuensi kegiatan, lingkup kegiatan, relevansi kegiatan dengan keilmuan PS, dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan yang lengkap dan terstruktur.

38.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PS melakukan upaya untuk meningkatkan suasana akademik guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa? Bagaimana variasi kegiatan yang diselenggarakan oleh PS untuk menciptakan suasana akademik yang dinamis dan beragam? Seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan dalam satu semester untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensinya? Bagaimana lingkup kegiatan, apakah mencakup skala lokal, nasional, atau internasional? Sejauh mana relevansi kegiatan yang dilaksanakan dengan keilmuan yang dimiliki oleh PS? Dan bagaimana pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur untuk memastikan setiap kegiatan terdokumentasi dengan baik sebagai bahan evaluasi dan pengembangan ke depan?

38.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program studi melakukan upaya peningkatan suasana akademik guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa dengan memenuhi beberapa aspek. Pertama, kegiatan yang diselenggarakan beragam, mencakup berbagai jenis kegiatan yang relevan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi). Kedua, kegiatan dilakukan minimal 4 kali dalam satu semester secara konsisten dalam 3 tahun terakhir. Ketiga, lingkup kegiatan mencakup skala lokal, nasional, dan/atau internasional. Keempat, pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur, yang mencakup minimal laporan pelaksanaan kegiatan, foto kegiatan, dan video kegiatan.

38.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan kegiatan yang memuat beberapa aspek, seperti nama kegiatan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi), jadwal kegiatan, nama dan lembaga asal nara sumber, daftar hadir peserta, foto kegiatan, dan video kegiatan.

39. Pembimbingan Tugas Akhir

39.1. Panduan

Jelaskan pelaksanaan pembimbingan tugas akhir (skripsi) oleh DTPS yang memenuhi aspek sebagai berikut: ketersediaan panduan tugas akhir, sistem

informasi tugas akhir, kecukupan jumlah dosen pembimbing, frekuensi pembimbingan.

39.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan pembimbingan tugas akhir dilakukan oleh DTPS? Apakah tersedia panduan tugas akhir yang lengkap dan jelas? Bagaimana sistem informasi tugas akhir dirancang dan dikelola; dan apakah sistem tersebut memadai untuk mendukung proses pembimbingan? Apakah jumlah pembimbing utama yang disediakan mencukupi kebutuhan mahasiswa? Seberapa sering pembimbingan dilakukan, dan apakah frekuensi pembimbingan tersebut optimal?

39.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh DTPS memenuhi parameter keterpenuhan standar kualitas apabila mencakup aspek-aspek utama. Pertama, tersedia panduan tugas akhir yang jelas dan komprehensif dan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses administrasi dan pemantauan kemajuan secara transparan. Kedua, jumlah mahasiswa bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir di program studi yang di akreditasi tiap semester sebanyak 1-6 . Ketiga, frekuensi pembimbingan mampu memastikan mahasiswa memiliki akses yang cukup untuk konsultasi dan mendapatkan masukan dari pembimbing.

39.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Panduan tugas akhir yang dapat diakses melalui sistem informasi kampus, (2) Sistem informasi tugas akhir yang terintegrasi, (3) Daftar jumlah DTPS dan mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir, serta rasio jumlah pembimbing terhadap jumlah mahasiswa; (4) Dokumentasi frekuensi pembimbingan, seperti kartu/buku bimbingan, jadwal pertemuan, atau laporan rutin, yang membuktikan adanya konsistensi interaksi antara pembimbing dan mahasiswa; dan (5) Sistem informasi yang digunakan dalam administrasi dan pembimbingan tugas akhir.

40. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

40.1. Panduan

Kemukakan tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir, termasuk pola peningkatan atau penurunan yang signifikan, serta faktor-faktor pendukung atau penghambatnya.

40.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir? Apakah ada pola peningkatan atau penurunan yang signifikan? Apa saja faktor-faktor pendukung/penghambat yang dapat diidentifikasi dan dievaluasi untuk ditindak lanjuti?

40.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tren IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata IPK sama dengan atau melebihi 3.25. Faktor-faktor seperti inovasi dalam metode pengajaran, dukungan akademik yang kuat, dan

beban belajar yang seimbang berkontribusi pada pencapaian ini, dengan evaluasi dan penyesuaian terus-menerus oleh PS.

40.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) SK yudisium, (2) Transkrip nilai, yang berisi semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Laporan akademik tahunan, yang mencakup evaluasi keseluruhan kinerja akademik mahasiswa dalam satu tahun akademik, termasuk statistik IPK untuk seluruh mahasiswa, distribusi nilai, dan analisis kinerja akademik per PS.

41. Tracer Study

41.1. Panduan

Jelaskan pelaksanaan *tracer study* di PS oleh UPPS/PS dengan mencakup lima aspek penting sebagai berikut: terkoordinasi ditingkat PT/UPPS, dilakukan secara regular setiap tahun dan terdokumentasi, menggunakan instrument yang mencakup seluruh inti pertanyaan *tracer study* pendidikan tinggi, ditargetkan pada seluruh lulusan TS-4 s.d TS-2 dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

41.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana pelaksanaan tracer study di PS oleh UPPS/PS dalam 5 tahun terakhir? Apakah kegiatan tersebut telah terkoordinasi dengan baik di tingkat PT dan UPPS? Sejauh mana *tracer study* dilaksanakan secara regular setiap tahun dan apakah semua prosesnya terdokumentasi dengan baik? Bagaimana dengan instrumen yang digunakan - apakah sudah mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Dikti? Terkait dengan target responden, apakah tracer study telah menjangkau seluruh lulusan dalam rentang waktu TS-4 sampai dengan TS-2? Bagaimana hasil *tracer study* disosialisasikan kepada pemangku kepentingan dan dimanfaatkan untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di program studi?

41.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tracer study dilakukan secara sistematis dan terstruktur sebagai bagian integral dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. UPPS/PS memastikan bahwa *tracer study* dilaksanakan secara reguler setiap tahun dengan koordinasi yang baik antara PT dan UPPS. Seluruh proses *tracer study* terdokumentasi dengan lengkap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil. Instrumen yang digunakan dalam *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi. Target responden *tracer study* mencakup seluruh lulusan dalam rentang waktu tiga tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). Hasil *tracer study* disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan dan dimanfaatkan secara efektif untuk pengembangan kurikulum serta perbaikan proses pembelajaran di program studi.

41.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Bukti pelaksanaan *tracer study* yang lengkap dan sistematis yang berupa dokumen kebijakan dan SOP *tracer study*, SK tim pelaksana, instrumen *tracer study* yang tervalidasi, basis data lulusan, serta laporan pelaksanaan *tracer study* dalam 5 tahun terakhir; (2) Notulen rapat koordinasi pelaksanaan *traccer study*, jadwal pelaksanaan yang terintegrasi, dan laporan yang tersinkronisasi; (3) Bukti penyampaian hasil *tracer study* kepada pemangku kepentingan, seperti berita acara atau undangan sosialisasi, rekaman kegiatan presentasi, atau materi presentasi; (4) Dokumen tindak lanjut yang menunjukkan bagaimana hasil *tracer study* digunakan, seperti laporan revisi kurikulum, perubahan strategi pembelajaran, atau pengembangan program pelatihan tambahan.

42. Lama Studi Mahasiswa

42.1. Panduan

Kemukakan rata-rata lama studi mahasiswa dalam menyelesaikan program sarjana, faktor utama yang mempengaruhinya, dan dukungan yang diberikan UPPS/PS.

42.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata lama studi yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan program sarjana? Apa saja faktor utama yang mempengaruhi lama studi tersebut? Bagaimana UPPS/PS memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan mereka, termasuk keberadaan program khusus?

42.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Masa tempuh mahasiswa antara 3,5 hingga 4 tahun, sedangkan masa studi mereka paling lama adalah 2 kali masa tempuh, yaitu 8 tahun. Program studi menawarkan dukungan komprehensif, termasuk bimbingan intensif, dukungan finansial, dan program khusus yang proaktif membantu mahasiswa mengatasi hambatan. Faktor-faktor seperti mentoring personal dan intervensi dini berkontribusi meningkatkan keberhasilan penyelesaian studi.

42.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Transkrip akademik, yang mencatat informasi tentang semester ketika mata kuliah diambil, yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan akademik mahasiswa dan total waktu untuk menyelesaikan studi; (2) Surat keputusan penerimaan dan surat keputusan kelulusan, yang mencakup surat keputusan resmi dari institusi yang menyatakan penerimaan mahasiswa baru dan surat keputusan kelulusan setelah menyelesaikan semua persyaratan akademik; dan (3) Bukti aktifitas bimbingan dan program khusus (jika ada).

43. Kelulusan Tepat Waktu

43.1. Panduan

Kemukakan jumlah atau persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK).

43.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa persen mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka tepat waktu sesuai dengan masa tempuh kurikulum (MTK)? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu? Dukungan akademik (seperti bimbingan akademik dan fasilitas belajar) apa yang telah diberikan oleh UPPS/PS dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu?

43.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu sesuai masa tempuh kurikulum (MTK) mencapai sama dengan atau lebih dari 50%. UPPS/PS melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pencapaian tersebut, serta memberikan dukungan akademik yang diperlukan, termasuk bimbingan akademik dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai, guna meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

43.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa berhasil menyelesaikan studi sesuai masa tempuh kurikulum (MTK).

44. Keberhasilan Studi Mahasiswa

44.1. Panduan

Kemukakan persentase mahasiswa yang benar-benar berhasil menyelesaikan (lulus) studi mereka, faktor utama penyebab ketidaklulusan, serta strategi dan program UPPS/PS yang diterapkan untuk meningkatkan angka kelulusan.

44.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa persen mahasiswa yang benar-benar berhasil menyelesaikan studi mereka? Apa faktor utama yang menyebabkan sebagian mahasiswa tidak berhasil lulus? Apa strategi dan program yang diterapkan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa?

44.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase ideal mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mencapai sama atau lebih dari 85%. Program intensif seperti bimbingan akademik, pelatihan tambahan, dan dukungan psikologis berkontribusi pada hasil tersebut. UPPS/PS proaktif dalam mengidentifikasi masalah dan menerapkan solusi inovatif, melebihi standar mutu yang diharapkan dalam meningkatkan tingkat kelulusan.

44.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Data lulusan dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan persentase mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi mereka;

(2) Transkrip akademik, yang mencatat semua mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa selama masa studi, beserta nilai yang diperoleh di setiap mata kuliah; (3) Kartu Hasil Studi (KHS), yang diterbitkan setiap akhir semester dan mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap mata kuliah yang diambil selama semester tersebut.

45. *Employability*, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut

45.1. Panduan

Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap persentase lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, melakukan usaha mandiri, melakukan studi lanjut ke S2, dan mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG).

45.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana persentase lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu, melakukan usaha mandiri dalam bidang kependidikan, melakukan studi lanjut, atau mengikuti PPG? Apa langkah konkret yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan *employability,* kewirausahaan, dan studi lanjut lulusan?

45.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan yang bekerja di lembaga pendidikan tertentu, berwirausaha, melanjutkan studi ke S2, atau mengikuti pendidikan profesi guru (PPG) menunjukkan persentase yang tinggi, yaitu melebihi 80%. UPPS/PS menerapkan program inovatif, seperti pelatihan intensif, inkubator bisnis, dan kolaborasi dengan industri, untuk meningkatkan *employability*, kewirausahaan, peningkatan karir, dan studi lanjut lulusan secara signifikan.

45.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa laporan *tracer study* yang berisi hasil survei yang dilakukan untuk melacak keberadaan lulusan setelah mereka menyelesaikan studi, yang mencakup informasi tentang pekerjaan pertama lulusan, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan pertama, keterlibatan dalam kewirausahaan, studi lanjut, atau keterlibatan dalam PPG.

46. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

46.1. Panduan

Kemukakan rata-rata waktu tunggu (dalam hitungan bulan) yang diperlukan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

46.2. Pertanyaan Pemandu

Berapa rata-rata lama waktu yang dibutuhkan oleh para lulusan PS untuk mendapatkan pekerjaan pertama mereka? Bagaimana distribusi waktu tunggu di antara para lulusan - apakah sebagian besar mendapatkan pekerjaan dalam waktu yang relatif sama, atau ada variasi yang signifikan? Faktor-faktor apa yang mungkin mempengaruhi durasi waktu tunggu ini?

46.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Lulusan mampu memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Program studi melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi durasi waktu tunggu lulusan, termasuk namun tidak terbatas pada: relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, keefektivan program pengembangan karir, dan kondisi pasar kerja. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dalam upaya mempersingkat masa tunggu lulusan.

46.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa hasil *tracer study* yang dilakukan secara sistematis dan berkala kepada para lulusan, yang mencakup tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja pada pekerjaan pertama.

47. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

47.1. Panduan

Kemukakan persentase lulusan yang jenis pekerjaan pertama sesuai dengan bidang keilmuan PS.

47.2. Pertanyaan Pemandu

Seberapa banyak lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan pertama yang selaras dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari selama kuliah? Apakah mayoritas lulusan bekerja pada posisi yang memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dari PS? Faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang studi para lulusan? Apa upaya PS dalam meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya?

47.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Minimal 60% lulusan memperoleh pekerjaan pertama yang selaras dengan bidang keilmuan PS, yang ditunjukkan melalui kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dengan CPL yang telah ditetapkan. Program studi secara konsisten melakukan pemetaan dan analisis terhadap pemanfaatan pengetahuan serta keterampilan lulusan di tempat kerja pertama mereka, dengan target minimal 60% lulusan menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi berkontribusi signifikan terhadap pelaksanaan tugas kerja. Program studi melakukan kajian berkala terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan, serta mengembangkan dan mengimplementasikan strategi peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

47.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa hasil *tracer study* yang dilengkapi dengan data rinci mengenai profil pekerjaan pertama lulusan, yang mencakup nama institusi, posisi/jabatan, dan deskripsi pekerjaan yang menunjukkan relevansi dengan bidang keilmuan.

48. Kepuasan Pengguna Lulusan

48.1. Panduan

Jelaskan tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi 9 aspek, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

48.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berfikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2)? Bagaimana UPPS/PS menggunakan hasil evaluasi terhadap tingkat kepuasan pengguna lulusan tersebut untuk memperbaiki kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran di kampus?

48.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi yang dimiliki lulusan sangat tinggi, dengan apresiasi khusus pada etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan kerjasama, pengembangan diri, berfikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2). UPPS/PS proaktif dalam menggunakan hasil evaluasi untuk terus memperbarui kurikulum dan metode pembelajaran, melebihi standar mutu yang diharapkan.

48.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa hasil survei kepuasan pengguna, yang berisi kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan umpan balik dari pengguna lulusan (misalnya, lembaga pendidikan, lembaga pemerintah, atau organisasi lain) mengenai kepuasan mereka terhadap kinerja dan kompetensi lulusan, yang mencakup berbagai aspek seperti etika kerja, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, pengembangan diri, berpikir kritis dan kreatif, berdasarkan data yang diterima untuk lulusan dalam 3 tahun (TS-4 sampai dengan TS-2).

49. Asesmen Ketercapaian CPL

49.1. Panduan

Jekaskan bagaimana PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sebagai bagian dari OBE, mengevaluasi hasilnya, dan menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut.

49.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PS melakukan asesmen terhadap pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah? Seberapa efektif metode asesmen yang digunakan dalam mengukur ketercapaian CPL sebagai bagian dari OBE? Bagaimana PS menindaklanjuti hasil evaluasi CPL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian CPL di masa mendatang?

49.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Program Studi melaksanakan asesmen untuk mengukur pencapaian CPL dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa, yang diterapkan pada minimal 25% mata kuliah penciri keilmuan PS. Selanjutnya, PS melakukan evaluasi terhadap hasil asesmen tersebut guna memastikan kesesuaian dengan capaian hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil evaluasi, PS mengambil langkah tindak lanjut yang relevan untuk meningkatkan pencapaian CPL. Seluruh proses tersebut—mulai dari asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut—didukung oleh bukti yang sahih untuk memastikan validitas dan akuntabilitasnya.

49.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat program studi, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

50. Evaluasi Kurikulum

50.1. Panduan

Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: evaluasi mikro; evaluasi makro; visi keilmuan PS/perkembangan IPTEKS/tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja (IDUKA)/kebutuhan Masyarakat sebagai rujukan; keterlibatan stakeholder; dan pendokumentasian evaluasi kurikulum.

50.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama setahun sekali untuk menilai dan memperbaiki elemen-elemen kurikulum seperti RPS, materi ajar, dan referensi? Apakah UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara makro paling lama lima tahun sekali? Bagaimana evaluasi tersebut mempertimbangkan kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat? Bagaimana PS melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam proses evaluasi kurikulum? Bagaimana pendokumentasian kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan?

50.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama satu tahun sekali dengan memperbarui RPS, materi ajar, dan referensi untuk memastikan kualitas pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling lama

setiap 5 (lima) tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi sangat kuat, dengan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara proaktif diintegrasikan, menghasilkan kurikulum yang sangat relevan dan berkualitas tinggi. Seluruh kegiatan evaluasi kurikulum didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur.

50.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa dokumen hasil evaluasi kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses review kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

51. Evaluasi Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 31-50, lakukan evaluasi terhadap Pendidikan dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

51.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih

51.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

G. PENELITIAN

Relevansi penelitian di perguruan tinggi mengacu pada keselarasan antara fokus penelitian dengan kebutuhan nyata dalam masyarakat dan pasar kerja. Keselarasan tersebut mencakup pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh dunia kerja serta kebutuhan masyarakat, sehingga penelitian yang dilakukan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah atau menghasilkan inovasi yang relevan. Di samping itu, relevansi penelitian juga mencakup kemampuan untuk menghasilkan temuan atau solusi yang dapat diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata dalam mendukung pembangunan masyarakat yang demokratis dan inovatif.

52. Peta Jalan Penelitian

52.1. Panduan

Gambarkan atau deskripsikan peta jalan (*roadmap*) penelitian PS yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.

52.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana *roadmap* penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan program studi? Apakah topik-topik penelitian dalam *roadmap* relevan dan sejalan dengan bidang keilmuan program studi? Bagaimana *roadmap* penelitian terintegrasi dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, termasuk pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat? Apakah *roadmap* penelitian memiliki fokus yang jelas serta tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur? Selain itu, apakah pelaksanaan *roadmap* didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan dalam bidang keilmuan program studi?

52.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Roadmap penelitian dirancang untuk secara jelas mendukung pencapaian visi keilmuan PS dengan memastikan relevansi topik-topik penelitian terhadap bidang keilmuan yang menjadi fokus PS. *Roadmap* tersebut juga terintegrasi secara sinergis dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi, yang mencakup pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, *roadmap* penelitian memiliki fokus yang terarah serta mencakup tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur dan realistis. Pelaksanaan *roadmap* didukung oleh SDM yang kompeten, memiliki keahlian yang relevan, dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

52.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen *roadmap* penelitian program studi yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang); (2) Laporan kegiatan tridharma yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala *roadmap* penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan stakeholders, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

53. Produktivitas Penelitian DTPS

53.1. Panduan

Tuliskan produktivitas penelitian DTPS dalam tiga tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk

setiap penelitian. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul penelitian, nama peneliti utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan penelitian DTPS dalam periode tersebut.

53.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas penelitian DTPS dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah penelitian yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total penelitian DTPS?

53.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Produktivitas penelitian DTPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia. Penilaian mencakup jumlah penelitian yang didanai oleh institusi perguruan tinggi (PT) atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah penelitian yang dilakukan oleh DTPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan penelitian.

53.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil penelitian, yang mencakup laporan lengkap penelitian DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana penelitian DTPS dan sumber pendanaan; dan (3) Surat keputusan penelitian.

54. Pelibatan Mahasiswa dalam Penelitian DTPS

54.1. Panduan

Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian DTPS serta kontribusi yang diberikan dalam penelitian tersebut.

54.2. Pertanyaan Pemandu

Seberapa banyak mahasiswa dilibatkan dalam penelitian DTPS? Bagaimana pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS berkontribusi pada perkembangan akademik dan profesional mereka? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah?

54.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian DTPS sangat tinggi. Jumlah judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan tersebut dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal, unggah proposal, penyusunan instrumen), pelaksanaan (pengambilan data, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan penelitian), sampai penyusunan laporan luaran penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian. Dengan keterlibatan tersebut,

mereka mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di forum ilmiah.

54.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan penelitian yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan dalam kegiatan penelitian bersama DTPS.

55. Jumlah Karya Ilmiah DTPS

55.1. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah publikasi karya ilmiah dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang dihasilkan dalam tiga tahun terakhir.

55.2. Pertanyaan Pemandu

Dalam tiga tahun terakhir, berapa banyak karya ilmiah dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS? Apakah jurnal tempat publikasi tersebut sesuai dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS?

55.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Jumlah karya ilmiah dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir sangat memadai. Paling sedikit satu karya ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi (Scopus atau WoS), dipresentasikan di seminar internasional, atau diterbitkan di media massa internasional.

55.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa: (1) rekapitulasi jumlah karya ilmiah dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTPS dalam jurnal internasional bereputasi (Scopus atau WoS), dipresentasikan di seminar internasional, atau diterbitkan di media massa internasional; (2) karya ilmiah atau tulisan dalam media massa; dan (3) tautan jurnal tempat publikasi atau media massa.

56. Jumlah DTPS yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

56.1. Panduan

Kemukakan persentase DTPS yang memiliki publikasi dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTPS dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTPS pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam tiga tahun terakhir. Aspek dalam tabel minimal meliputi nama DTPS, judul karya ilmiah, dan kategori publikasi (Sinta1 atau 2; Scopus Q1, Q2, Q3, atau Q4; dan WoS).

56.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi

(terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam tiga tahun terakhir? Bagaimana respons PS terhadap persentase tersebut? Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PS untuk meningkatkan jumlah publikasi DTPS di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi?

56.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Persentase DTPS yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* minimal 60% (dalam tiga tahun terakhir). Upaya yang dilakukan oleh UPPS/PS untuk meningkatkan persenrtasi DTPS dalam publikasi karya ilmiah mencakup kebijakan pendanaan penelitian, insentif publikasi, pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah, dan kolaborasi dengan institusi dan jurnal bereputasi.

56.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTPS dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 2) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi.

57. Jumlah Karya Ilmiah DTPS yang disitasi

57.1. Panduan

Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap rerata jumlah artikel yang dipublikasikan DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.

57.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana rata-rata jumlah artikel yang dipublikasikan oleh DTPS dalam tiga tahun terakhir? Sejauh mana artikel-artikel tersebut berhasil mendapatkan sitasi? Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah sitasi tersebut?

57.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Rata-rata jumlah artikel DTPS yang disitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 6 sampai dengan 9 dokumen. Upaya untuk meningkatkan jumlah sitasi difokuskan pada beberapa strategi, seperti mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi tinggi, memperluas kolaborasi penelitian dengan institusi global, memastikan kualitas dan kebaruan topik penelitian, serta memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk meningkatkan visibilitas publikasi.

57.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa data artikel yang disitasi dari database ilmiah terkemuka seperti Scopus, *Web of Science*, atau *Google Scholar*.

58. Evaluasi Penelitian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 52-57, lakukan evaluasi terhadap Penelitian dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

58.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

58.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

H. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Relevansi pengabdian kepada masyarakat (PkM) di PT merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi yang dilakukan oleh PT/UPPS/PS dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Hal ini mencakup tidak hanya penyediaan solusi untuk permasalahan lokal dan global, tetapi juga pengembangan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat yang relevan bukan hanya berfokus pada memberikan solusi praktis, tetapi juga membentuk kemitraan yang berkelanjutan dan memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

59. Produktivitas PkM DTPS

59.1. Panduan

Kemukakan produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap PkM. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul PkM, nama pengabdi utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan PkM DTPS dalam periode tersebut.

59.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah PkM yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total PkM DTPS?

59.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia, yaitu yang didanai oleh PT atau secara mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, serta lembaga luar negeri. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang

dilakukan oleh DTPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM.

59.4. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTPS dan sumber pendanaan; (3) Surat Keputusan PkM.

60. Pelibatan Mahasiswa dalam Kegiatan PkM DTPS

60.1. Panduan

Kemukakan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM DTPS serta kontribusi yang diberikan dalam PkM tersebut.

60.2. Pertanyaan Pemandu

Seberapa banyak mahasiswa dilibatkan dalam PkM DTPS? Bagaimana pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS berkontribusi pada perkembangan akademik dan profesional mereka? Apakah mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis penelitian, publikasi, dan/atau presentasi di konferensi ilmiah?

60.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Pelibatan mahasiswa dalam PkM DTPS sangat tinggi. Jumlah judul PkM yang melibatkan mahasiswa sama dengan atau lebih besar dari 75%. Pelibatan tersebut dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal, unggah proposal, penyusunan instrumen), pelaksanaan (pengambilan data, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan PkM), sampai penyusunan laporan luaran PkM dan/atau publikasi hasil PkM. Dengan keterlibatan tersebut, mereka mendapatkan pengalaman praktis PkM, publikasi, dan/atau presentasi di forum ilmiah.

60.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berupa dokumen laporan PkM yang telah disahkan oleh pihak berwenang, yang di dalamnya terdapat nama mahasiswa dan peran yang mereka lakukan di dalam kegiatan PkM bersama DTPS.

61. Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 59-60, lakukan evaluasi terhadap Pengabdian kepada Masyarakat dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

61.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

61.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

I. PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh perguruan tinggi, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

62. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

62.1. Panduan

Jelaskan keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS, yang tercermin dari tersedianya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu sebagai dasar hukum keberadaannya, adanya struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional yang dilengkapi dengan deskripsi kerja yang rinci bagi setiap personel, dan keterlibatan personel yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

62.2. Pertanyaan Pemandu

Apakah tersedia surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS sebagai dasar hukum bagi keberadaan unit tersebut? Apakah terdapat struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional dan mendukung keefektivan pelaksanaan penjaminan mutu? Bagaimana deskripsi kerja (*job description*) dirumuskan untuk setiap personel dalam struktur organisasi agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu? Apakah personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu, dan bagaimana kompetensi tersebut dinilai untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan?

62.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Standar mutu terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Di samping itu, terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (*job description*) yang rinci bagi setiap personel dalam struktur organisasi tersebut, untuk memastikan bahwa setiap individu memahami peran

dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan.

62.4. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personil pelaksana penjaminan mutu.

63. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

63.1. Panduan

Jelaskan perangkat SPMI yang dimiliki oleh UPPS yang terdiri atas kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

63.2. Pertanyaan Pemandu

Seberapa lengkap perangkat SPMI yang telah dimiliki oleh UPPS? Apakah UPPS telah memiliki perangkat SPMI yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis?

63.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

63.4. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan perguruan tinggi; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

64. Pelaksanaan Penjaminan Mutu dengan Siklus PPEPP

64.1. Panduan

Jelaskan pelaksanaan SPMI di level UPPS dalam bidang tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) dengan mengikuti siklus PPEPP.

64.2. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana keefektivan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di tingkat UPPS? Bagaimana strategi UPPS dalam menetapkan perangkat SPMI? Bagaimana UPPS melaksanakan semua standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi? Bagaimana UPPS melakukan evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi – untuk menilai apakah isi standar yang tertuang dalam standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan perguruan tinggi telah dilaksanakan atau dipenuhi sesuai isi dan indikator masing-masing standar? Bagaimana pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang merupakan tindak lanjut atas berbagai temuan yang diperoleh dari tahap evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi dilaksanakan oleh UPPS? Bagaimana UPPS menaikkan atau meninggikan isi standar pendidikan tinggi setelah keempat tahapan terlampaui?

64.3. Parameter Pelampauan Standar Mutu

Parameter pelampauan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di UPPS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI melalui siklus berkelanjutan penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar (PPEPP). UPPS memastikan keberlanjutan dan konsistensi implementasi SPMI dengan memiliki kebijakan penjaminan mutu yang jelas, memiliki perangkat SPMI yang lengkap, melaksanakan standar SPMI, mengevaluasi pemenuhan standar SPMI secara berkala, mengendalikan pelaksanaan standar SPMI, dan meningkatkan pencapaian standar SPMI. Pelampauan standar mutu dicapai ketika UPPS tidak hanya memenuhi standar yang ditetapkan, tetapi juga secara proaktif meningkatkan capaian mutu melalui strategi perbaikan berkelanjutan, inovasi dalam sistem penjaminan mutu, serta optimalisasi kinerja akademik dan tata kelola yang berbasis evaluasi dan umpan balik yang terukur.

64.4. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perangkat SPMI: kebijakan SPMI, pedoman penerapan siklus PPEPP standar pendidikan tinggi dalam SPMI, standar dan/atau kriteria penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI; (2) Laporan kegiatan, notulen rapat, dan dokumen pelaksanaan program yang menunjukkan implementasi standar pendidikan tinggi; (3) Laporan hasil evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi, yang mencakup capaian, analisis kesenjangan, dan rekomendasi; (4) Dokumen tindakan korektif, yaitu rincian tindak lanjut atas temuan evaluasi, termasuk rencana perbaikan dan pelaksanaannya; (5) Dokumen

revisi standar: Catatan peningkatan isi standar pendidikan tinggi yang dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian.

65. Evaluasi Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 62-64, lakukan evaluasi terhadap Penjaminan Mutu dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

65.1. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sahih.

65.2. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, serta berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sahih.

BAB III
PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI

1. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi
   Tuliskan kerjasama tridharma perguruan tinggi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Kerjasama Tridharma perguruan tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat [1)]			Judul Kegiatan Kerjasama [2)]	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama [3)]
		Interna-sional	Nasional	Wilayah/ Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
3) Tautan bukti kerjasama, berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) dan/atau *Memorandum of Agreement* (MoA) harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan.

2. Mahasiswa

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer/rekognisi pembelajaran lampau) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan tranfer) dalam 5 tahun terakhir di program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Seleksi Mahasiswa Baru

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler [1)]	Transfer [2)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						N_{RTS} =	N_{TTS}=
Jumlah		**N_A=**	**N_B=**	**N_C=**	**N_D=**	**$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$**	

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

1) TS-4: Kolom 7 = jumlah mahasiswa aktif pada tahun sebelumnya + kolom 5
TS-3: kolom 7 = kolom 7 (TS-4) + kolom 5 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-4
TS-2: kolom 7 = kolom 7 (TS-3) + kolom 5 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-3
TS-1: kolom 7 = kolom 7 (TS-2) + kolom 5 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-2
TS: kolom 7 = kolom 7 (TS-1) + kolom 5 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-1
N_{RTS} = Jumlah mahasiswa regular pada saat TS

2) TS-4: Kolom 8 = jumlah mahasiswa aktif pada tahun sebelumnya + kolom 6
TS-3: kolom 8 = kolom 8 (TS-4) + kolom 6 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-4
TS-2: kolom 8 = kolom 8 (TS-3) + kolom 6 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-3
TS-1: kolom 8 = kolom 8 (TS-2) + kolom 6 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-2
TS: kolom 8 = kolom 8 (TS-1) + kolom 6 – jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-1
N_{TTS} = Jumlah mahasiswa transfer/RPL pada saat TS

NM = Jumlah mahasiswa aktif (*student body*) di PS pada saat TS = N_{RTS} + N_{TTS}

3. Prestasi Mahasiswa

Prestasi yang dicapai antara lain: menjadi juara dalam perlombaan (lokal/wilayah, nasional, internasional), hibah kompetitif (Program kreativitas Mahasiswa, PIMNAS, dan sejenisnya), prestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya, dan kepemimpinan/organisasi. Tuliskan prestasi akademik dan non-akademik yang dicapai mahasiswa program studi yang diakreditasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Prestasi Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Tahun Perolehan	Tingkat [1)]			Prestasi yang dicapai [2)]
			Lokal/Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1						
2						
3						
4						

...						
Jumlah						

Keterangan:

1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
2) Diisi dengan prestasi akademik atau non-akademik mahasiswa program studi yang diakreditasi.

4. Karya Inovatif Mahasiswa dan Publikasi

Tuliskan karya inovatif mahasiswa, luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa dan/atau publikasi, baik secara mandiri atau bersama DTPS, dalam 5 (lima) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 3.3 berikut ini. Jenis dan judul karya inovatif harus relevan dengan bidang program studi.

Tabel 3.3 Karya Inovatif dan Publikasi Mahasiswa

No.	Judul Karya Inovatif Mahasiswa/Publikasi Ilmiah	Nama Mahasiswa	Tahun	No & Judul atau Tautan Artikel [3)]
(1)	(2)		(3)	(4)
I	HKI [1)]: a. Paten b. Paten Sederhana			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NA =		
II	HKI [1)]: a. Hak Cipta, b. Desain Produk Industri, c. Program komputer d. Alat peraga e. dll			
	1.			
	2.			
	3.			
	Jumlah	NB =		
III	Buku bes-ISBN, Book Chapter			
	1.			
	2.			
	3.			
IV	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 4	NC =		
	1.			
	2.			
	3.			
		ND =		

Keterangan:

1) Luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) harus dibuktikan dengan surat penetapan oleh Kemenkumham atau kementerian yang berwenang.
2) Diisi dengan: Nomor HKI dan judul ciptaan atau tautan artikel publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional terakreditasi minimal Sinta 4 atau keterangan lain yang sesuai.

5. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, performa mengajar dosen, dan sarana dan prasarana dengan mengikuti format Tabel 3.4 berikut ini. Data diambil dari hasil penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 3.4 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (*reliability*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (*responsiveness*): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (*assurance*): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (*empathy*): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	*Tangible*: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

6. Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana [1)]		Bidang Keahlian [2)]	Kesesuaian dengan kompetensi inti PS [3)]	Jabatan Akademik [4)]	Sertifikat Pendidik Profesional [5)]	Mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi [6)]	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu [7)]	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain [8)]
				Magister	Doktor							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
3												
4												
..												
∑	**NDT=**						**NDTPS=**					

Keterangan:

1) Diisi dengan nama program studi (PS) pada pendidikan pasca sarjana (Magister dan/atau Doktor).
2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
3) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
4) Diisi dengan jabatan akademik dosen
5) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional
6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d TS
7) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
8) Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d TS.

7. Beban Kerja DTPS

Tuliskan data Beban Kerja Dosen Tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi pada saat TS, dengan mengikuti format Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Beban Kerja DTPS

No.	Nama Dosen Tetap	DTPS [1)]	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata persemester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang diakreditasi	PS lain di dalam PT	PS lain di luar PT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
..										
Rata-rata DT										
Rata-rata DTPS										

Keterangan:

[1)] Diisi dengan tanda centang (V) untuk Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi

8. Prestasi/Kepakaran/Rekognisi Dosen
Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTPS

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi [1)]	Tahun	Tingkat [2)]			Bukti Pendukung
					Wilayah	Nasional	Interna-sional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
…								
Jumlah								

Keterangan:
1) Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:
   a. Menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.
   b. Menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
   c. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.
   d. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
   e. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.
2) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

9. Pengembangan Kompetensi DTPS
Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.4 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dengan bidang ilmu program studi dan mendukung kompetensi DTPS.

Tabel 4.4 Pengembangan Kompetensi DTPS

No.	Nama DTPS[1)]	Jenis Kegiatan[2)]	Tempat[3)]	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
…					

Keterangan:
1) Diisi dengan nama DTPS yang mengikuti pengembangan kompetensi. Jika DTPS mengikuti lebih dari satu pengembangan kompetensi DTPS, maka cukup ditulis satu saja yang terbaik.

[2] Diisi dengan jenis dan nama kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTPS antara lain: studi lanjut, postdoc, sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, dosen magang, dan pelatihan (klasikal, non-klasikal) minimal 32 JP.

[3] Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi DTPS.

10. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data Tenaga pada tingkat Perguruan Tinggi/UPPS/PS yang melayani mahasiswa Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir [2]						Unit Kerja [3]
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pustakawan [1]							
2.	Laboran/Teknisi/Analis/Operator/ Programer/pranata komputer							
3.	Administrasi							
4.	Lainnya							
Total								

Keterangan:

[1] Hanya memiliki pendidikan format dalam bidang perpustakaan

[2] Diisi dengan jumlah Tenaga Kependidikan pada kolom yang sesuai dengan pendidikan terakhir.

[3] Diisi dengan unit kerja Tenaga Kependidikan, Perguruan Tinggi atau Unit Penelola Program Studi atau Program Studi.

11. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 4.6 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan mendukung peningkatakan kompetensi keahlian tenaga kependidikan.

Tabel 4.6 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pengembangan Kompetensi[1]	Tempat[2]	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
…					

Keterangan:

[1] Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, studi lanjut, pelatihan atau *workshop* minimal 32 JP.

[2] Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

12. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, telekomunikasi, konsumsi, uang lembur, Pajak, dan lain-lain)								
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)								
Jumlah									
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
Jumlah									
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
Jumlah									
Total									

13. Sarana Laboratorium dan Pembelajaran

Tuliskan prasarana dan peralatan utama di laboratorium, ruang kelas, dan ruang lainnya yang dipergunakan dalam proses pembelajaran (perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, dan lain-lain) oleh program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 5.2 berikut ini.

Tabel 5.2 Sarana Laboratorium dan Pembelajaran

No.	Nama Laboratorium/ Ruang Kelas/ Ruang Lainnya [1)]	Nama Alat/ Peraga [2)]	Kualitas [3)]	Jumlah Alat [4)]		Kepemilikan [5)]		Kondisi [6)]		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
				Standar Minimal	Yang dimiliki	Milik Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.										
2.										
3.										

Keterangan:

1) Diisi dengan nama Laboratorium/ruang kelas/ruang lainnya di UPPS/PS yang digunakan oleh PS yang diakreditasi dalam pembelajaran.
2) Diisi dengan nama alat/peraga utama pada masing-masing laboratorium/ruang kuliah/lainnya.
3) Diisi dengan: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, atau Tidak Baik.
4) Diisi dengan jumlah alat/prasarana yang dimiliki dan yang menjadi standar minimal.
5) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
6) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

14. Prasarana Pendidikan

Tuliskan data prasarana tanah dan gedung (rektorat, fakultas, biro, sarana ibadah, pusat komputer, perpustakaan, pusat kesehatan, lembaga penelitian dan PkM, dan lain-lain) di PT/UPPS dengan mengikuti format Tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.3 Prasarana Pendidikan

No.	Nama Sarana[1)]	Fungsi	Jumlat Unit	Total Luas (m2)	Kualitas[2)]	Kepemilikan[3)]		Kondisi[4)]	
						Milik Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
…									

Keterangan:

1) Diisi dengan nama sarana di PT/UPPS yang digunakan oleh PS yang diakreditasi.
2) Diisi dengan: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, atau Tidak Baik.
3) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
4) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

15. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tuliskan data infrastruktur teknologi informasi dan sistem informasi di PT/UPPS yang digunakan oleh PS dalam mendukung proses pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 5.4 berikut ini.

Tabel 5.4 Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Nama Infrastruktur/ Sistem Informasi[1)]	Deskripsi Infrastruktur/Sistem Informasi	Jumlah	Kepemilikan[2)]		Kemudahan Akses[3)]		Terintegrasi[4)]	Kemutahiran[5)]	Ketersediaan Panduan[6)]
				Milik Sendiri	Sewa	Mudah	Sulit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	(10)
1.										
2.										
3.										
…										

Keterangan:

1) Diisi dengan nama infrastruktur atau sistem informasi/aplikasi di PT/UPPS yang digunakan oleh PS dalam mendukung proses pembelajaran, misal: Data Center, Bandwidth, Server, Sistem Informasi Akademik, dan lain-lain.
2) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
3) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
4) Diisi dengan: Terintegrasi Penuh, Terintagrasi sebagian, atau Tidak Terintegrasi.

[5] Diisi dengan: Mutahir atau Tidak Mutahir.
[6] Diisi dengan tautan dokumen panduan infrastruktur TI atau sistem informasi.

16. Kurikulum

Tuliskan struktur dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 6.1 berikut ini.

Tabel 6.1 Kurikulum

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	MK Kompetensi[1)]	Bobot Kredit (sks)			Capaian Pembelajaran [3)]				Dokumen Rencana Pembelajaran [4)]	Unit Penye-lenggara [5)]
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik/ Praktik Lapangan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1													
2													
3													
4													
5													
…													
Jumlah													

Keterangan:

[1)] Diisi dengan tanda centang (V) jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi yang diakreditasi.
[2)] Beri tanda centang (V) pada kolom unsur pembentuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan rencana pembelajaran.
[3)] Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran yang digunakan dalam bentuk tautan.
[4)] Diisi dengan unit penyelenggara mata kuliah (PT, Fakultas, PS)

17. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.2 berikut ini.

Tabel 6.2 Integrasi Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM [1)]	Nama Dosen	Matakuliah	Bentuk Integrasi [2)]	Tahun (YYYY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
…					

Keterangan:

1) Judul penelitian dan PkM yang tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi
2) Bentuk integrasi dapat berupa: tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/subbab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.

18. Pembimbingan Magang Kependidikan

Tuliskan DTPS yang menjadi pembimbing magang kependidikan [1)], jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan magang/periode magang dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.3 berikut ini.

Tabel 6.3 Pembimbingan Magang Kependidikan

No.	Nama Dosen Pembimbing	`Jumlah Mahasiswa [2)]			Jumlah pertemuan dengan mahasiswa/periode [3)]		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
…							
Jumlah							

Keterangan:

[1)] Penugasan sebagai pembimbing magang kependidikan dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
[2)] Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada magang kependidikan.
[3)] Diisi dengan rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan magang dengan mahasiswa pada tiap periode.

19. Kegiatan Akademik di luar Kelas

Tuliskan data kegiatan akademik diluar kelas yang diselenggarakan oleh Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.4 berikut ini.

Tabel 6.4 Kegiatan Akademik di luar kelas

No.	Nama dan Tema Kegiatan [1)]	Dosen Pembimbing [2)]	Frekuensi Kegiatan [3)]	Tanggal Kegiatan	Bukti Kegiatan [4)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
…					

Keterangan:

1) Diisi dengan nama dan tema kegiatan akademik di luar kelas, seperti: kuliah umum, seminar, pelatihan, konferensi, FGD, dan lain-lain.
2) Diisi dengan nama dosen pembimbing atau penanggung jawab kegiatan.
3) Diisi dengan frekuensi kegiatan seperti Insidental, rutin setiap bulan, rutin setiap semester.
4) Diisi dengan bukti kegiatan, misalkan: laporan kegiatan.

20. Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi

Tuliskan DTPS yang menjadi pembimbing utama pada kegiatan tugas akhir mahasiswa (laporan akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) [1)] dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6.5 berikut ini.

Tabel 6.5 Pembimbingan Tugas Akhir/Skripsi

No.	Nama Dosen [2)]	Jumlah Mahasiswa yang Dibimbing						Jumlah Pertemuan Pembimbingan [5)]			Lama Penyelesaian Tugas Akhir (Bulan) [6)]			Rata-rata Jumlah Bimbingan di semua Program/Semester [8)]
		pada PS yang Diakreditasi [3)]			pada PS Lain di PT [4)]									
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1														
2														
3														
…														

Keterangan:

1) Penugasan sebagai pembimbing utama tugas akhir dibuktikan dengan surat penugasan yang diterbitkan oleh UPPS.
2) Diisi dengan nama dosen yang ditugaskan menjadi pembimbing utama.

[3] Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi yang diakreditasi.
[4] Diisi dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing pada Program Studi lain di Perguruan Tinggi.
[5] Diisi dengan rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan dengan mahasiswa di semua program tiap Tahun.
[6] Diisi dengan rata-rata lama penyelesaian tugas akhir (dalam Bulan) di semua Program tiap Tahun.
[7] Rata-rata jumlah bimbingan di semua program/semester, kolom 15 = ((kolom 3 + kolom 4+ kolom 5) + (kolom 6+ kolom 7 + kolom 8))/2.

21. IPK Lulusan

Tuliskan data jumlah lulusan dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 6.6 berikut ini.

Tabel 6.6 IPK Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
TS-2				
TS-1				
TS				

22. Masa studi lulusan

Tuliskan masa studi lulusan program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 6.7 berikut ini.

Tabel 6.7 Masa Studi Lulusan

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima [1)]	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada								Jumlah Lulusan s.d Akhir TS	Rata-rata masa studi
		Akhir TS-7	Akhir TS-6	Akhir TS-5	Akhir TS-4	Akhir TS-3	Akhir TS-2	Akhir TS-1	Akhir TS		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
TS-7											
TS-6											
TS-5											
TS-4											
TS-3											

Keterangan:

[1)] Tidak termasuk mahasiswa transfer

23. Lulusan yang bekerja dan Studi Lanjut

Tuliskan jumlah lulusan yang (a) bekerja di lembaga pendidikan tertentu atau bidang lainnya yang relevan dengan profil lulusan, (b). melakukan usaha mandiri dalam bidang kependidikan, dan (c). melakukan studi lanjut atau (d). mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG) dalam 3 tahun terakhir mulai TS-4 sampai dengan TS-2 dengan mengikuti format Tabel 6.8 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.8 Lulusan yang bekerja dan Studi Lanjut

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak [1)]	Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan Studi Lanjut [2)]			
			Bekerja sesuai Bidang	Usaha Mandiri	Studi Lanjut S2	Mengikuti PPG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TS-4						
TS-3						
TS-2						
Jumlah						

Keterangan:

[1)] Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak dalam kegiatan studi penelusuran (*tracer study*).

[2)] Diisi dengan jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan studi lanjut.

24. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Tuliskan data waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.9 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.9 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 3	3 <= WT<= 18 bulan	WT >= 18 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

25. Kesesuaian bidang kerja lulusan

Tuliskan data kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 (tiga) tahun terakhir, mulai TS-4 sampai dengan TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.10 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel 6.10 Kesesuaian bidang kerja lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak [1)]	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja		
			Rendah [2)]	Sedang [3)]	Tinggi [3)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TS-4					
TS-3					
TS-2					

Keterangan:

1) Diisi dengan jumlah lulusan yang terlacak dari studi penelusuran lulusan.
2) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan tidak sesuai atau kurang sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
3) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan cukup sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.
4) Jenis pekerjaan dalam pekerjaan sesuai atau sangat sesuai dengan profil lulusan yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

26. Kepuasan Pengguna Lulusan

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan berdasarkan aspek (1) Etika, (2) keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama, dan (7) Pengembangan diri, (8) berfikir kritis, dan (9) kreativitas mulai TS-4 s.d TS-2, dengan mengikuti format Tabel 6.11 berikut ini. Data diambil dari hasil studi penelusuran lulusan (*tracer study*).

Tabel Referensi:

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Tanggapan Kepuasan Pengguna yang Terlacak
(1)	(2)	(3)
TS-4		
TS-3		
TS-2		
Jumlah		

Tabel 6.11 Kepuasan Pengguna Lulusan

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Etika					
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)					
3	Kemampuan berbahasa asing					
4	Penggunaan teknologi informasi					
5	Kemampuan berkomunikasi					
6	Kerjasama tim					
7	Pengembangan diri					
8	Berfikir Kritis					
9	Kreatifitas					
Jumlah						

27. Penelitian DTPS

Tuliskan jumlah judul penelitian [1)] yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.1 berikut ini.

Tabel 7.1 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri [2)]				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat perguruan tinggi/UPPS.

[2)] Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

28. Penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa

Tuliskan data penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 7.2 berikut ini.

Tabel 7.2 Penelitian DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai *roadmap*	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan [1)]	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
…					
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Diisi dengan judul kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTPS, berupa penyelesaian Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Media/Software, atau kegiatan lain yang relevan.

29. Publikasi Ilmiah DTPS

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah DTPS yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.3 berikut ini.

Tabel 7.3 Publikasi Ilmiah DTPS

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/karya monumental tingkat nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Keterangan:

Karya monumental = berupa pameran atau pertunjukan

30. Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.4 berikut ini.

Tabel 7.4 Publikasi Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman	Nama Penulis	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi	Terindeks	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
…							
Jumlah							

31. Karya Ilmiah yang disitasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7.5 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang ilmu program studi.

Tabel 7.5 Karya Ilmiah DTPS yang disitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
…			
Jumlah			

32. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Tuliskan jumlah judul PkM [1)] yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.1 berikut ini.

Tabel 8.1 PkM DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	c. Perguruan Tinggi d. Mandiri [2)]				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat perguruan tinggi/UPPS.

[2)] Kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

33. PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa

Tuliskan data PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 8.2 berikut ini.

Tabel 8.2 PkM DTPS yang melibatkan Mahasiswa

No.	Nama Dosen	Judul/Tema Penelitian sesuai *roadmap*	Nama Mahasiswa dan NIM	Judul Kegiatan [1)]	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
…					
Jumlah					

Keterangan:

[1)] Kegiatan PkM dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa, tidak termasuk kegiatan KKN atau kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan kurikuler.